

KURIKULUM
PELATIHAN PENYUSUNAN KAJIAN
ASPEK KESEHATAN MASYARAKAT DALAM DOKUMEN
ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP
BAGI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN DAN TENAGA
KESEHATAN MASYARAKAT



DIREKTORAT PENYEHATAN LINGKUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL
PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT
KEMENTERIAN KESEHATAN
2023

KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat selesai disusun.

Penyusunan Kurikulum Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Amdal Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat dapat terlaksana dengan adanya kerja sama dan koordinasi yang baik antara tim penyusun, contributor dan pihak-pihak terkait lainnya.

Tujuan penyusunan kurikulum ini adalah agar peserta mampu menyusun Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) dengan tepat sesuai pedoman yang berlaku.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Amdal Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat ini masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Amdal Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam melaksanakan pelatihan.

Jakarta, Desember 2023
Direktur Penyehatan Lingkungan

dr. Anas Maruf, MKM

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
BAB II KOMPONEN KURIKULUM	5
2.1. Tujuan	5
2.2. Kompetensi	5
2.3. Struktur Kurikulum	5
2.4. Evaluasi Hasil Belajar	7
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	8
3.1. Pre-Test	9
3.2. Pembukaan	9
3.3. Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar).....	9
3.4. Pemberian Wawasan	10
3.5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan.....	10
3.6. Rencana Tindak Lanjut.....	10
3.7. Evaluasi Hasil Belajar	11
3.8. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator	11
3.9. Penutupan.....	11
Lampiran 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP).....	12
Lampiran 2. MASTER JADWAL.....	33
Lampiran 3. PANDUAN PENUGASAN	35
Lampiran 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN	42
TIM PENYUSUN.....	49

BAB I

PENDAHULUAN

Konsep Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, selanjutnya disebut Amdal, yang mempelajari dampak pembangunan terhadap lingkungan dan dampak lingkungan terhadap pembangunan. Amdal juga merupakan bagian dari ekologi pembangunan yang mempelajari hubungan timbal balik atau interaksi antara pembangunan dan lingkungan, hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Di dalam Amdal, seyogyanya arti dampak diberi batasan, perbedaan antara kondisi lingkungan yang diperkirakan akan ada tanpa adanya pembangunan dan yang diperkirakan yang akan ada dengan adanya pembangunan. Dengan batasan ini dampak yang disebabkan oleh aktivitas lain di luar pembangunan dimaksud baik alami maupun oleh manusia tidak ikut diperhitungkan dalam perkiraan dampak. Dampak meliputi baik dampak biofisik, maupun dampak sosial ekonomi budaya dan Kesehatan masyarakat.

Dalam penyusunan dokumen Amdal salah satu aspek yang sangat penting dan perlu pengkajian yang mendalam adalah Aspek Kesehatan Masyarakat. Untuk menghasilkan dokumen yang berkualitas diperlukan wawasan yang memadai khususnya yang terkait dengan kesehatan masyarakat di sekitar proyek, dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan tersebut dan bagaimana hubungannya dengan pola penyakit yang diprediksi akan terjadi saat proyek berjalan sehingga bisa dilakukan upaya pengelolaan yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat dalam dokumen Amdal dirasa merupakan hal yang penting, menyangkut upaya pengendalian risiko Kesehatan akibat perubahan lingkungan dari setiap/ kegiatan yang berdampak penting. Oleh karena itu perlu adanya konsistensi dan standarisasi kajian aspek kesmas pada penyusunan dokumen Amdal, termasuk penyiapan kurikulum modul peningkatan kapasitas bagi penyusun dan penilai Amdal, dalam rangka memenuhi amanah Kap Bapedal No. KEP-124/12/1997 tentang panduan kajian aspek kesehatan masyarakat dalam penyusunan analisis dampak lingkungan.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

2.1 Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu menyusun kajian aspek kesehatan masyarakat dalam dokumen analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Amdal) dengan tepat sesuai pedoman yang berlaku.

2.2 Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan
2. Menjelaskan Metode Identifikasi dan Analisis Data Kesehatan Masyarakat.
3. Melakukan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
4. Menyusun Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)

2.3 Struktur kurikulum

Struktur kurikulum Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat sebagai berikut :

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat	1	0	0	1
2	Studi Kelayakan Lingkungan Hidup dan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)	2	0	0	2
	Subtotal	3	0	0	3
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan	2	0	0	2
2	Metode Identifikasi dan analisis data Komponen Kesehatan Masyarakat	2	2	0	4
3	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)	3	6	0	9
4	Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)	2	9	0	11
	Subtotal	9	17	0	26
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	0	2	0	2
	Subtotal	2	4	0	6
JUMLAH		14	21	0	35

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL = observasi lapangan/praktik lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit

2.4 Evaluasi hasil belajar

1) Indikator proses pembelajaran

Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat, sbb:

- Penyelesaian Tugas : 100%
- Penyelesaian Post Test : 100%

2) Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Tugas	80	Fasilitator
b.	Post Test	80	Panitia

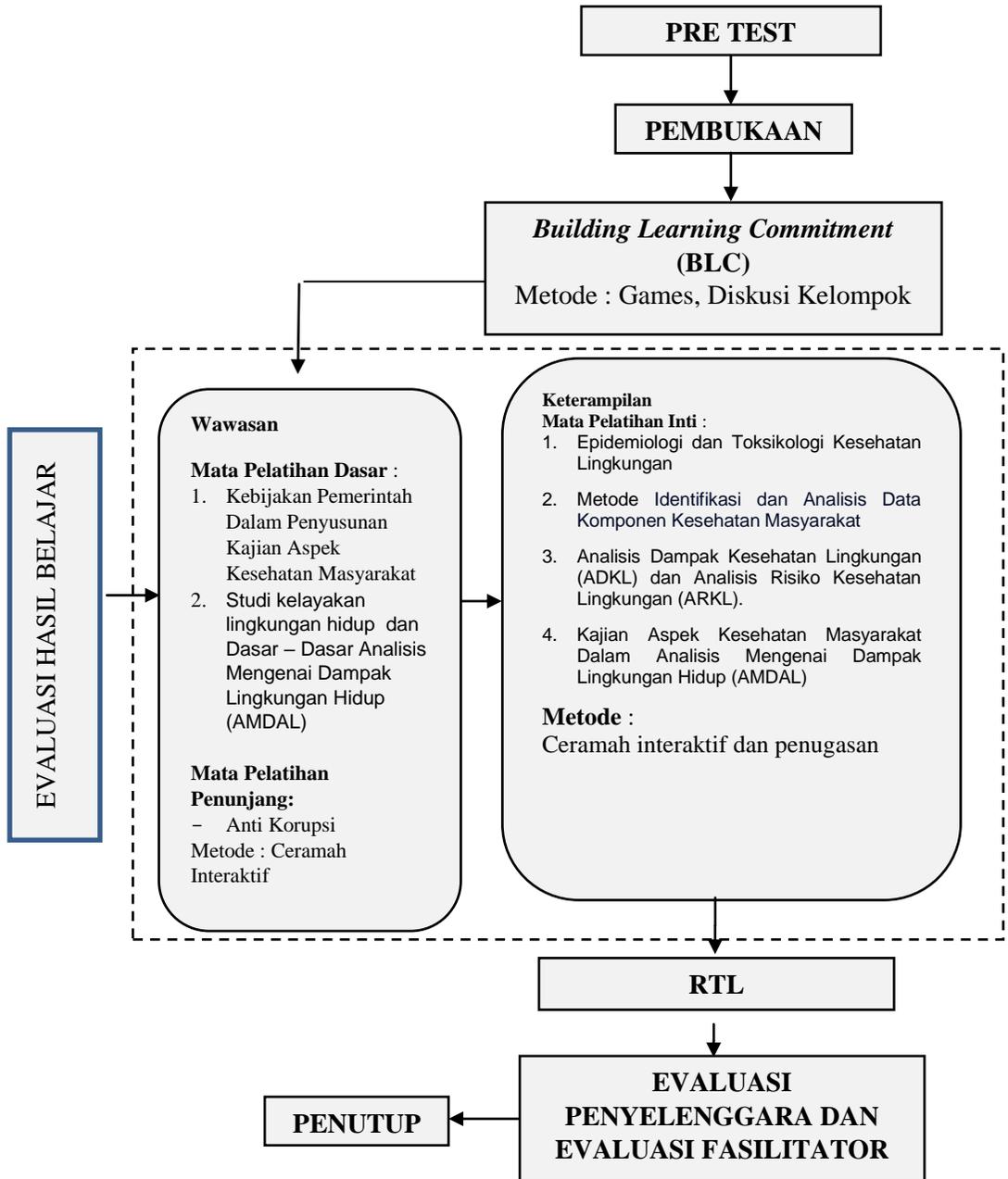
3) Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat, apabila:

- Telah memenuhi % (prosentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
 - Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
 - Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total jam pembelajaran.
- ### 4) Penentuan Nilai Akhir
- Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut :

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai Tugas	60
2.	Post Test	40

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.1 Pre-Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat dalam AMDAL.

3.2 Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pembukaan dan pengarahan program.
3. Pembacaan doa.

3.3 *Building Learning Commitment/BLC* (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan.
4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

3.4 Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Pemerintah Dalam Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat
- b. Studi Kelayakan Lingkungan Hidup dan Dasar – Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)

3.5 Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan
- b. Metode Identifikasi dan Analisis Data Kesehatan Masyarakat.
- c. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
- d. Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/ fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

3.6 Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

3.7 Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi Hasil Belajar terdiri dari Penugasan dan *Post Test*. Evaluasi hasil belajar dilakukan dengan tujuan mengukur hasil belajar peserta setelah mengikuti pembelajaran.

3.8 Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan evaluasi fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

3.9 Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pemerintah Dalam Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini menjelaskan tentang dasar kebijakan aspek kesehatan masyarakat dalam Amdal dan strategi penyusunan kajian aspek kesehatan masyarakat (kesmas)
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pemerintah dalam penyusunan kajian aspek kesehatan masyarakat
Waktu	: 1jpl (T =1 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan dasar kebijakan aspek kesmas dalam Amdal	1. Dasar kebijakan aspek kesmas dalam Amdal a. Pengertian aspek kesmas b. Dasar kebijakan aspek kesmas	Ceramah interaktif dan tanya jawab	1. Bahan tayang 2. Modul 3. Komputer	1. Undang-undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan strategi penyusunan kajian aspek kesmas	2. Strategi penyusunan kajian aspek kesmas a. Tahapan penyusunan kajian aspek kesmas b. Peran Kementerian Kesehatan dalam Amdal			2. Peraturan Pemerintah No.22 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup 3. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan N0.16 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup 4. Keputusan Badan Pengendalian Dampak Lingkungan (BAPEDAL) nomor 124 tahun 1997 tentang Panduan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat dalam

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				Penyusunan Amdal 5. Keputusan Menteri Kesehatan nomor 876/Menkes/SK/VIII/2011 tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan

- Nomor : MPD.2
Mata pelatihan : Studi Kelayakan Lingkungan Hidup dan Dasar – Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang studi kelayakan lingkungan hidup dan Amdal, prinsip dasar penyusunan dokumen Amdal, serta prosedur penyusunan dokumen Amdal
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Studi Kelayakan Lingkungan Hidup dan Dasar – Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)
- Waktu : 2jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Studi Kelayakan Lingkungan Hidup dan Amdal	1. Studi kelayakan lingkungan hidup dan Amdal a. Pengertian Studi Kelayakan b. Pengertian Amdal, c. Manfaat Amdal d. Fungsi Amdal	Ceramah Interaktif dan tanya jawab	a. Bahan Tayang b. Modul c. Komputer d. Proyektor	a. UU Nomor 22 Tahun 2002 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup b. PP Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	e. Kriteria usaha/ kegiatan yang wajib memiliki Amdal			c. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 11 Tahun 2006 tentang Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan yang Wajib dilengkapi dengan Amdal.
2. Menjelaskan Prinsip Dasar Dalam Penyusunan Dokumen Amdal	<p>2. Prinsip dasar dalam penyusunan dokumen Amdal</p> <p>a. Rencana Usaha Kegiatan wajib mengikuti rencana tata ruang wilayah (RTRW) setempat;</p> <p>b. Ekosistem, daya dukung lingkungan, dan daya tampung lingkungan;</p> <p>c. Amdal bertujuan untuk menjaga keserasian hubungan antara berbagai kegiatan agar dampak dapat diperkirakan sejak awal perencanaan;</p>			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> d. Amdal bagian integral dan berfokus pada analisis mengenai potensi masalah; e. Amdal bagi pemrakarsa dapat menjamin bahwa proyeknya bermanfaat bagi masyarakat, aman terhadap lingkungan kehidupan. 			
<p>3. Menjelaskan Prosedur Penyusunan Dokumen AMDAL</p>	<p>3. Prosedur penyusunan dokumen Amdal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Alur proses penyusunan dokumen Amdal b. Proses Penyediaan data dan Informasi c. Proses Pelingkupan d. Proses pengajuan Formulir KA- Amdal 			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> e. Proses Penyusunan dan Penilaian Andal, RKL-RPL f. Persetujuan Kelayakan Lingkungan sebagai syarat terbitnya ijin usaha 			

Nomor : MPI. 1
Mata pelatihan : Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang epidemiologi Kesehatan lingkungan dan toksikologi Kesehatan lingkungan.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan
Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Epidemiologi kesehatan lingkungan	1. Epidemiologi Kesehatan lingkungan: a. Pengertian Kesehatan lingkungan b. Pengertian epidemiologi Kesehatan lingkungan c. Pokok-pokok studi epidemiologi Kesehatan lingkungan. d. Surveilans epidemiologi Kesehatan lingkungan	Ceramah Interaktif dan tanya jawab	a. Bahan tayang b. Komputer / Laptop, c. LCD Projector	a. Achmadi. (1991). Epidemiologi Kesehatan Lingkungan; b. Cordis L; McGraw Hill. (1994). <i>Environmental Epidemiology and Risk Assessment</i> c. (Prof. dr. Umar Fahmi W, Ph.D.,

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan toksikologi Kesehatan lingkungan	2. Toksikologi Kesehatan Lingkungan a. Konsep Toksikologi Kesehatan Lingkungan b. Bahan Toksik di lingkungan c. Bahan toksik di pada pangan			M.K.M.. drg. Ririn Arumsih Wulandari, M.K.M.) Paradigma Epidemiologi Kesehatan Lingkungan

Nomor : MPI. 2
Mata pelatihan : Metode Identifikasi dan analisis data komponen Kesehatan Masyarakat
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang identifikasi data dalam penyusunan dokumen amdal, pelingkupan wilayah studi, metode identifikasi data, dan metode analisis data.
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan metode identifikasi dan analisis data komponen kesehatan masyarakat.
Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P = 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan identifikasi data dalam penyusunan dokumen Amdal	1. Identifikasi Data dalam Penyusunan Dokumen Amdal a. Komponen Kesehatan masyarakat b. Data dan informasi yang dikumpulkan c. Wilayah studi Amdal	Ceramah interaktif dan tanya jawab Penugasan	a. Bahan Tayang b. Modul c. Komputer d. Proyektor e. Panduan penugasan	- Nunik Kusumawardani Rachmalina Soerachman Agung Dwi Laksono Lely Indrawati Puti Sari H. Astridya Paramita,

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan Pelingkupan Wilayah Studi	2. Pelingkupan wilayah studi a. Batas proyek b. Batas ekologis c. Batas sosial d. Batas administratif e. Batas ruang lingkup wilayah studi Andal			2015. Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan
3. Menjelaskan metode identifikasi data	3. Metode identifikasi data a. Metode identifikasi rona lingkungan awal. b. Metode identifikasi geofisik kimia yang berkaitan dengan Kesmas.			- Andreas, P. Penerapan Metoda Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan Gigi (Studi Pustaka). Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Indonesia. 1996
4. Menjelaskan Metode Analisis Data	4. Metode analisis data a. Analisis data Kesmas dengan sosial budaya b. Analisis data c. Indeks kualitas udara d. Indeks sanitasi.			

Nomor : MPI. 3
Mata pelatihan : Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dalam Amdal dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dalam Amdal
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL).
Waktu : 9 jpl (T = 3 jpl, P = 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dalam Amdal	1. Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dalam Amdal. a. Pengertian dan Langkah-langkah ADKL b. Penerapan ADKL dalam Amdal	a. Ceramah interaktif dan tanya jawab b. Penugasan	a. Bahan Tayang b. Modul c. Komputer d. Proyektor e. Panduan penugasan	1. Keputusan menteri kesehatan No. 872 tahun 1997 tentang

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Melakukan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dalam Amdal	2. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) dalam Amdal <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian dan Langkah-langkah ARKL b. Penerapan ARKL dalam Amdal 			pedoman teknis analisis dampak kesehatan lingkungan. 2. Kepmenkes Nomor 876 Tahun 2001 tentang Pedoman Teknis ADKL 3. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL), Kemenkes Tahun 2012

Nomor : MPI. 4
Mata pelatihan : Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini menjelaskan tentang dasar kajian aspek kesmas dalam analisis mengenai dampak lingkungan (Amdal), aspek kesmas dalam KA Amdal, Kajian aspek Kesmas dalam Andal, serta Kajian aspek Kesmas dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menyusun kajian aspek kesehatan masyarakat dalam analisis mengenai dampak lingkungan hidup (Amdal)
Waktu : 11 jpl (T = 2 jpl, P= 9 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu				
1. Menjelaskan dasar kajian aspek kesmas dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal)	Dasar kajian aspek kesmas dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (Amdal) a. Parameter lingkungan yang diperkirakan terkena dampak	a. Ceramah interaktif dan tanya jawab b. Penugasan	a. Bahan Tayang b. Modul c. Komputer d. Proyektor e. Panduan penugasan f. Dokumen AMDAL	a.PP No. 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	b. Proses dan potensi terjadinya pajanan, identifikasi dan evaluasi jalur pajanan.			Lingkungan Hidup b. Pedoman Kajian Aspek Kesmas dalam Amdal, Ditjen P2P, 2023
2. Menyusun Aspek Kesmas dalam KA Amdal	2. Aspek Kesmas dalam KA Amdal a. Informasi umum (penyusun dokumen, diskripsi rencana kegiatan/ usaha, hasil pelibatan Masyarakat) b. Pelingkupan (identifikasi dampak potensial, penentuan dampak penting hipotetik) c. Metode studi (pengumpulan data kesmas dan analisis data)			
3. Menyusun Kajian aspek Kesmas dalam Andal	3. Kajian aspek Kesmas dalam Andal. a. Pendahuluan (ringkasan pelingkupan, diskripsi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<p>rencana kegiatan, diskripsi rona LH, hasil dan evaluasi pelibatan Masyarakat)</p> <p>b. Penentuan dampak penting hipotetik yang dikaji (penentuan DPH, prakiraan DPH, evaluasi dampak holistic)</p>			
<p>4. Menyusun Kajian aspek Kesmas dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)</p>	<p>4. Kajian aspek Kesmas dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)</p> <p>a. Penyusunan matrik Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL)</p> <p>b. Penyusunan matrik Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL)</p>			

Nomor : MPP 1
Mata pelatihan : *Building Learning Comitment* (BLC)
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar
Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Perkenalan	a. Games/ permainan b. Diskusi Kelompok	a. Papan Flip chart b. Kertas flipchard c. Spidol d. Kertas HVS e. Bolpoin f. Post-it g. Panduan permainan h. Panduan diskusi kelompok	a. Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			b. Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011

Nomor : MPP 2
Mata pelatihan : Anti Korupsi
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi
Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi	1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi 2. Jenis tindak pidana korupsi	a. Ceramah Interaktif b. Pemutaran film pendek/ video	a. Bahan tayang b. Modul c. Komputer d. Proyektor e. Film/ Video	a. Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang
2. Menjelaskan Dampak Korupsi	2. Dampak Korupsi a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia			

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	3. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi a. Indeks persepsi korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur			Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi
4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	4. Sikap Anti Korupsi a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas			

Nomor : MPP 3
Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Deskripsi mata : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL
pelatihan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P= 2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL	1. Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

Lampiran 2. MASTER JADWAL

PELATIHAN PENYUSUNAN KAJIAN ASPEK KESEHATAN MASYARAKAT DALAM DOKUMEN ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN HIDUP BAGI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN DAN TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT

Hari	Jam	Materi	T	P	PL
I	08.00 – 08.15	Pre test			
	08.15 – 08.45	Pembukaan			
	08.45 – 09.15	BLC	0	2	0
	09.15 – 09.30	Istirahat			
	09.30 – 10.15	Kebijakan Pemerintah Dalam Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat	1	0	0
	10.15 – 11.15	Studi kelayakan lingkungan hidup dan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL)	2	0	0
	11.15 – 12.15	Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan	2	0	0
	12.15 – 13.45	Ishoma			
	13.45 – 15.15	Metode Identifikasi dan analisis data komponen Kesehatan Masyarakat	2	0	0
	15.15 – 15.30	Istirahat			
	15.30 – 17.00	Metode Identifikasi dan analisis data Komponen Kesehatan Masyarakat (Penugasan)	0	2	0
II	07.30 – 08.00	Refleksi			
	08.00 – 10.15	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)	3	0	0
	10.15 – 10.30	Istirahat			
	10.30 – 12.00	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) (penugasan)	0	2	0
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 15.00	Lanjutan penugasan ADKL dan ARKL		3	0

Hari	Jam	Materi	T	P	PL
	15.00 – 15.15	Istirahat			
	15.15 – 16.15	Lanjutan penugasan ADKL dan ARKL (presentasi)		1	0
III	07.30 - 08.00	Refleksi			
	08.00 – 09.30	Kajian Aspek Kesmas dalam Amdal	2	0	0
	09.30 – 09.15	Istirahat			
	09.15 – 12.15	Lanjutan Kajian Aspek Kesmas dalam Amdal (penugasan)	0	3	0
	12.00 – 13.00	Ishoma			
	13.00 – 15.15	Lanjutan Kajian Aspek Kesmas dalam Amdal (penugasan)	0	3	0
	15.15 – 15.30	Istirahat			
	15.30 – 17.45	Lanjutan Kajian Aspek Kesmas dalam Amdal (presentasi)	0	3	0
IV	07.30 - 08.00	Refleksi			
	08.00 – 09.30	Anti Korupsi	2	0	0
	09.30 – 11.00	RTL	0	2	0
	11.00 – 11.15	Post Test			
	11.15 -	Penutupan			
Jumlah Total			14	21	35

Lampiran 3. PANDUAN PENUGASAN

MPI 2 : IDENTIFIKASI DAN ANALISIS DATA KOMPONEN KESEHATAN MASYARAKAT

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi dan menganalisis data komponen aspek kesehatan Masyarakat pada setiap pembangunan/ proyek.

Waktu

2 JPL (90 menit)

Bahan

- a. Data sekunder 10 penyakit terbanyak dari puskesmas.
- b. Materi limbah B3 dan dampak kesehatan (studi kepustakaan)
- c. Data Sanitasi dari Puskesmas wilayah studi

Alat Bantu

Komputer

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membagi peserta dalam kelompok maksimal 5 orang, atau disesuaikan dengan objek/kegiatan/proyek (10 menit)
2. Fasilitator memberikan dan menjelaskan petunjuk penugasan (15 menit), yang sbb ;
 - a. Identifikasikan data prevalensi 10 penyakit terbanyak di puskesmas selama 3 (tiga) tahun terakhir.
 - b. Identifikasi penyakit spesifik terkait dengan cemaran parameter logam berat, debu PM2.5 dan lain-lain.
 - c. Identifikasi risiko kesehatan (penyakit, Sanitasi, gizi, dll) pada setiap tahapan kegiatan pada Pembangunan/ proyek (Rumah Sakit, Bandara, Industri Penolahan Limbah B3), baik risiko terhadap pekerja juga terhadap Masyarakat terdampak.

- d. Lakukan analisis antara risiko kesehatan dikaitkan dengan potensi menurunnya Kualitas media lingkungan.
3. Peserta pelatihan mengerjakan tugas menghitung analisis risiko kesehatan lingkungan secara kelompok. (60 menit)
4. Peserta kelompok membuat rekomendasi hasil diskusi (10 menit)

PANDUAN PENUGASAN

MPI 4 : ANALISIS DAMPAK KESEHATAN LINGKUNGAN (ADKL) DAN ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN (ARKL)

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengaplikasikan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)

Waktu

6 JPL (270 menit)

Bahan

- a. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)
- b. Studi kasus permasalahan pencemaran lingkungan (diambil dari Modul)
- c. Angka default di IRIS EPA

Alat Bantu

Komputer

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membagi peserta dalam kelompok maksimal 5 orang (20 menit)
2. Fasilitator memberikan dan menjelaskan materi study kasus pencemaran lingkungan sebagai bahan diskusi penugasan (20 menit)
3. Peserta pelatihan mengerjakan tugas menghitung analisis risiko kesehatan lingkungan secara kelompok. (120 menit)
4. Peserta kelompok menyiapkan rekomendasi hasil perhitungan analisis risiko Kesehatan lingkungan (20 menit)
5. Peserta menyiapkan paparan hasil diskusi (20 menit)
6. Masing-masing kelompok menyampaikan paparan/ presentasi (90 menit)
7. Fasilitator memberikan masukan terhadap hasil diskusi (10 menit)

Studi kasus:

Pajanan melalui ingesti

Pertanyaan:

Penduduk pada sebuah pulau terpencil di wilayah timur Indonesia hampir seluruhnya bermata pencaharian sebagai nelayan dan setiap hari mengkonsumsi sebagian dari ikan tangkapannya. Spesies ikan tangkapan yang mendominasi wilayah perairan tersebut adalah ikan tenggiri dan ikan kaci-kaci. Berdasarkan sebuah penelitian diketahui bahwa ikan tenggiri dan ikan kaci-kaci yang dikonsumsi masyarakat setiap harinya mengandung logam berat kromium valensi 6 (Cr^{6+}) akibat adanya pencemaran di perairan tersebut. Adapun hasil penelitian tersebut menyebutkan bahwa konsentrasi Cr^{VI} pada ikan tenggiri dan ikan kaci – kaci masing – masing $0,854 \mu\text{g}/\text{gr}$ daging basah dan $0,309 \mu\text{g}/\text{gr}$ daging basah. Selain konsentrasi pada ikan, penelitian tersebut juga mempublikasikan perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi ikan dan estimasi faktor pajanan lainnya seperti pada tabel di bawah ini.

Kelompok responden	Rata-rata berat badan responden	Estimasi frekuensi pajanan	Estimasi asupan harian			Durasi pajanan
			Tenggiri	Kaci-kaci	Total	
Laki-laki, dewasa	55	365	127 gram	223 gram	350 gram	35 tahun
Perempuan, dewasa	50	355	95 gram	155 gram	250 gram	30 tahun
Anak-anak	24	355	45 gram	105 gram	150 gram	10 tahun

Bagaimanakah risiko kesehatan dari masyarakat tersebut jika diketahui $\text{RfD Cr VI } 3\text{E-}3 \text{ mg}/\text{kg}/\text{hari}$?

Hitunglah *intake(I)* pada masing-masing kelompok serta besaran (RQ) dan interpretasi risiko dari kondisi seperti di atas.

Pajanan melalui inhalasi

Pertanyaan:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui data pengukuran konsentrasi NO₂ di 200 lokasi pasar tradisional di kota A, rata-rata hasil pengukuran adalah 18,675 µg/m³ (0,135 µg/m³ s/d 302,489 µg/m³). Sedangkan Konsentrasi SO₂ rata 7, 55 ug/m³. Selain itu, rata-rata berat badan pekerja pedagang di pasar tersebut adalah 65kg, dan lama waktu mereka bekerja selama 10 jam sehari selama 6 hari/minggu. Referensi Konsentrasi Pemaparan (RfC) NO₂ yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah 60 µg/m³. RfC untuk SO₂ adalah 30 ug/m³.

Hitunglah Itake (I) dan besaran risiko (RQ), dan buatlah interpretasi dari hitungan yang telah dilakukan!

PANDUAN PENUGASAN

MPI 5 : KAJIAN ASPEK KESEHATAN MASYARAKAT DALAM ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN (AMDAL)

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan kajian aspek Kesehatan masyarakat dalam Amdal

Waktu

8 JPL (360 menit)

Bahan

- a. Dokumen lingkungan Amdal dari beberapa kegiatan/ usaha
- b. Format masukan aspek kesmas

Alat Bantu

Laptop

Langkah - Langkah

1. Membagi kelompok maksimal 5 orang, untuk diberikan penugasan kajian aspek kesmas. (30 menit)
2. Peserta diberikan dokumen (tautan google drive) kajian aspek kesmas (sesuai kelompoknya. (20 menit)
3. Fasilitator menjelaskan dokumen Amdal secara umum dan penugasannya dalam melakukan kajian aspek kesmas. (30 menit)
4. Peserta mengkaji aspek Kesehatan Masyarakat dalam Dokumen Amdal (180 menit)
5. Peserta menyiapkan materi presntasi hasil diskusi (50 menit)
6. Peserta menyampaikan hasil diskusi (120 menit)
7. Fasilitator memberikan masukan hasil diskusi (40 menit)

Dokumen penugasan bisa didownload dari link:

<https://bit.ly/PTKPC>

<https://bit.ly/Energi-BatubaraLestrari>

https://drive.google.com/drive/folders/1bk3Bo84hTahBGWZSVYIHSpg33btH-v7h?usp=drive_link

<https://bit.ly/SeshinSragen>

<https://bit.ly/KA-HBS>

Format masukan:

No	Tahapan Kegiatan	Aspek Kesmas
1	Pra Konstruksi	
2	Konstruksi	
3	Operasi	
4	Pasca Konstruksi	
	Rona Lingkungan Hidup Awal	a. Jumlah Masyarakat terdampak b. Prevalensi 10 penyakit c. Penyakit spesifik d. Sanitasi e. Status Gizi f. Fasyankes g. dll

Lampiran 4. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Ketentuan Peserta, Pelatih/ Fasilitator, dan Penyelenggara Pelatihan

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria peserta Pelatihan

Struktur kurikulum modul Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat, adalah :

- 1) Tenaga Sanitasi Lingkungan/Kesehatan Lingkungan dan Tenaga Kesehatan Masyarakat
- 2) Berasal dari instansi pemerintah, atau swasta, konsultan lingkungan/perorangan.

b. Efektivitas Pelatihan

Jumlah peserta Pelatihan Aspek Kesehatan Masyarakat dalam Amdal bagi penyusun dan penilai paling banyak 30 orang/ kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber Pelatihan Aspek Kesehatan Masyarakat dalam Amdal bagi penyusun dan penilai sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Kesmas dalam Amdal	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan/pejabat pemerintah yang membidangi kesehatan lingkungan/ kesehatan masyarakat
2	Studi kelayakan lingkungan hidup dan Dasar-Dasar Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal)	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Epidemiologi dan Toksikologi Kesehatan Lingkungan	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan
2	Metode Identifikasi dan analisis data komponen Kesehatan Masyarakat	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan
3	Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan (ADKL) dan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL)	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan
6	Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat dalam Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	Penyusun kurikulum dan modul/Pakar/ Konsultan lingkungan/ konsultan kesehatan
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/Pengendali Pelatihan

3. Ketentuan Penyelenggaraan

a. Penyelenggara

Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK)/ Balai Pelatihan Kesehatan (Bapelkes) atau

Badan/lembaga Diklat Swasta yang terakreditasi Kementerian Kesehatan.

b. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Penyusunan Kajian Aspek Kesehatan Masyarakat Dalam Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup Bagi Tenaga Sanitasi Lingkungan Dan Tenaga Kesehatan Masyarakat dapat diselenggarakan di:

- 1) Institusi Pelatihan Bidang Kesehatan yang terakreditasi (BBPK/ Bapelkes/ Bapelkesda);
- 2) Instansi atau tempat lainnya yang memiliki prasarana dan sarana/fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

4. Sertifikasi

Setiap peserta yang telah memenuhi ketentuan kelulusan akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI atau Badan/lembaga Diklat lain yang terakreditasi

Instrumen Evaluasi Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/Tanggal :

Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (√) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

No	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar tim pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran:

.....

.....

A. Instrumen Evaluasi Penyelenggara

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Petunjuk Umum :

Berikan tanda \surd pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator :
2. Penyelenggara/pelayanan panitia :
3. Pengendali Diklat :

B. Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

.....

.....

.....

1. Sarana dan prasarana :
2. Yang dirasakan menghambat :
3. Yang dirasakan membantu :
4. Materi yang paling relevan :
5. Materi yang kurang relevan :

TIM PENYUSUN

Penasehat : Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Penanggung Jawab : Direktur Penyehatan Lingkungan
Ketua : Katimkerja Pengamanan Limbah dan Radiasi
Sekretaris : Yodi Mulyadi

Tim Penyusun :

1. Sofwan
2. Kristin Darundiyah
3. Mursid Raharjo
4. Eko Sugiharto
5. Sonny P. Warouw
6. Budi Hartono
7. Defriman DJafri
8. Didi Purnama
9. Dian Pancaningrum
10. Dr. Lora Agustina
11. Yody Mulyadi
12. Yulita Supriyatin
13. Dewi Mulyani
14. Dyah Prabaningrum
15. Adhy Praesetyo Widodo
16. Octaria Marhaenrestoe
17. Sri Eko Ananingsih.
18. Nurul Qomariah
19. Nadiva Dzikriyati
20. Yogi Yhuwono
21. Agustin
22. Junita Manik
23. Tugiyo.